MEDISTRA MEDICAL JOURNAL (MMJ)
E-ISSN: 3026-3492
https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/MMJ

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

The Influence of the Implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) on the Effectiveness of Patient Administration Services at Grandmed Hospital Lubuk Pakam

Aya Sofia Diaz[1*]

[1]*Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam*
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam, Deli Serdang, 20512, Indonesia.
Email: ayasofiadiaz@medistra.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola seluruh aspek operasional dan administrasi rumah sakit secara terintegrasi dan efisien. Dalam konteks pelayanan administrasi, SIMRS berperan penting dalam mempercepat proses pendaftaran, meningkatkan ketepatan pencatatan data, serta memfasilitasi akses informasi lintas unit pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan SIMRS terhadap efektivitas pelayanan administrasi pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 96 responden, meliputi petugas administrasi dan pasien, yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 18. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan SIMRS dengan peningkatan efektivitas pada empat indikator utama, yaitu kecepatan layanan, ketepatan data, kemudahan akses informasi, dan kepuasan pasien. Temuan ini menunjukkan bahwa SIMRS dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung transformasi digital rumah sakit dan peningkatan mutu pelayanan administrasi.

Kata Kunci: SIMRS; Sistem Informasi Rumah Sakit; Administrasi; Pelayanan Pasien; Rumah Sakit Grandmed.

Abstract

Hospital Management Information System (SIMRS) is an information technology-based system designed to manage all aspects of hospital operations and administration in an integrated and efficient manner. In the context of administrative services, SIMRS plays an important role in accelerating the registration process, increasing the accuracy of data recording, and facilitating access to information across service units. This study aims to evaluate the effect of SIMRS implementation on the effectiveness of patient administration services at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 96 respondents, including administrative officers and patients, who were selected by purposive sampling. Data were collected using a closed questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using the chi-square test with the help of SPSS version 18 software. The results showed that there was a significant relationship between SIMRS implementation and increased effectiveness in four main indicators, namely speed of service, data accuracy, ease of access to information, and patient satisfaction. These findings

* Corresponding Author: Aya Sofia Diaz, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Indonesia
E-mail : ayasofiadiaz@medistra.ac.id
Doi : 10.35451/mmj.v2i2.2729
Received : April 23, 2025. Accepted: April 30, 2025. Published: April 30, 2025
Copyright (c) 2025 Aya Sofia Diaz. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

indicate that SIMRS can be a strategic solution in supporting the digital transformation of hospitals and improving the quality of administrative services.

Keywords: *SIMRS; Hospital Information System; Administration; Patient Services; Grandmed Hospital*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengelola seluruh informasi administratif, keuangan, dan medis dalam lingkungan rumah sakit. SIMRS mencakup berbagai modul seperti pendaftaran pasien, rekam medis elektronik, pelayanan farmasi, laboratorium, radiologi, rawat inap, rawat jalan, *billing*, dan laporan manajemen. Tujuan utama dari SIMRS adalah meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit, mempercepat proses layanan, meningkatkan akurasi data, serta menyediakan informasi secara *real-time* untuk pengambilan keputusan klinis dan manajerial. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan inovasi digital yang dirancang untuk mengelola seluruh aktivitas rumah sakit, termasuk aspek administrasi, medis, dan non-medis secara terintegrasi. SIMRS juga merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Sistem ini harus memenuhi standar interoperabilitas dan keamanan data, sesuai dengan regulasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, termasuk Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013. Dengan demikian, SIMRS bukan hanya sekadar sistem pencatatan elektronik, tetapi merupakan alat strategis untuk transformasi digital layanan rumah sakit secara menyeluruh [1]. Dalam era digitalisasi pelayanan kesehatan, keberadaan SIMRS telah menjadi komponen krusial dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit. SIMRS adalah sistem informasi yang terintegrasi dan digunakan untuk mengelola informasi administratif, keuangan, dan klinis dalam lingkungan rumah sakit. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial serta meningkatkan akurasi dan kecepatan proses administrasi [2].

Permasalahan utama yang sering terjadi di bagian administrasi rumah sakit meliputi antrean panjang saat pendaftaran, ketidaktepatan pencatatan data pasien, serta keterlambatan dalam proses pelaporan dan dokumentasi. Hal ini berdampak pada menurunnya kepuasan pasien serta efektivitas kerja tenaga administrasi [3]. Administrasi pelayanan pasien adalah bagian krusial yang menentukan efisiensi dan kepuasan pelayanan. Pelayanan administrasi yang lambat, tidak terkoordinasi, dan manual berpotensi menimbulkan antrean panjang, kesalahan input data, serta penurunan kepuasan pasien [4]. Oleh karena itu, SIMRS diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan, serta efisiensi melalui otomatisasi *input* data, pengurangan redundansi informasi, serta kemudahan akses data lintas unit.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit yang menerapkan SIMRS secara optimal mampu meningkatkan performa pelayanan, mempercepat proses registrasi, dan mengurangi beban kerja administratif secara signifikan. Tidak hanya itu, integrasi SIMRS dengan unit-unit lain seperti farmasi, laboratorium, dan rekam medis juga memperkuat koordinasi antar bagian serta mempercepat pengambilan keputusan klinis. SIMRS menyediakan sistem *database* terpusat yang memungkinkan akses cepat terhadap informasi pasien, integrasi antardepartemen, serta pelaporan berbasis digital secara real-time. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan rekam medis elektronik, registrasi, farmasi, billing, dan laporan manajemen [5].

Grandmed Lubuk Pakam sebagai salah satu rumah sakit swasta terkemuka di Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan SIMRS sejak tahun 2021. Implementasi SIMRS ditujukan untuk mempercepat proses administrasi pasien, meminimalisasi kesalahan input data, serta memperkuat koordinasi antar unit pelayanan. Namun, efektivitas sistem ini dalam menunjang pelayanan administrasi pasien belum sepenuhnya dievaluasi secara ilmiah dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh penerapan SIMRS terhadap efektivitas pelayanan administrasi pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam [5].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SIMRS terhadap efektivitas pelayanan administrasi pasien di RS Grandmed Lubuk Pakam. Fokus penelitian ini mencakup empat indikator utama, yaitu kecepatan layanan, ketepatan pencatatan data, kemudahan akses informasi, dan kepuasan pasien. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan dan penyempurnaan

implementasi SIMRS di rumah sakit serta menjadi acuan bagi rumah sakit lain yang berencana menerapkan sistem serupa [6].

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas administrasi dan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam pada tahun 2023. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 96 responden yang terdiri dari 46 petugas administrasi dan 50 pasien [7,8].
Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator efektivitas pelayanan seperti kecepatan, ketepatan, kemudahan akses, dan kepuasan [9]. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 [10].

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMRS memberikan dampak positif terhadap indikator efektivitas pelayanan administrasi. Berikut adalah ringkasan hasil temuan:

Tabel 1. Hubungan Penerapan SIMRS dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi Pasien Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

Indikator Efektivitas	Efektif (%)	Tidak Efektif (%)	p-*Value*
Kecepatan layanan	84.3	15.7	0.012
Ketepatan data administrasi	87.5	12.5	0.008
Kemudahan akses informasi	81.2	18.8	0.015
Kepuasan pasien	85.0	15.0	0.023

Seluruh indikator menunjukkan hubungan signifikan dengan penerapan SIMRS (p *value* < 0.05).
Kecepatan layanan meningkat signifikan setelah penerapan SIMRS, di mana 84.3% responden menyatakan proses administrasi menjadi lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Ketepatan data administrasi juga membaik, ditunjukkan oleh 87.5% responden yang merasa bahwa kesalahan input dan duplikasi data berkurang. Kemudahan akses informasi dinilai tinggi oleh responden, sebesar 81.2%, karena SIMRS memungkinkan data pasien diakses secara *real-time* antar unit pelayanan. Kepuasan pasien meningkat, dengan 85% responden menyatakan puas terhadap proses administrasi setelah penggunaan SIMRS.
Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi SIMRS berdampak luas terhadap peningkatan efektivitas berbagai aspek pelayanan administrasi pasien.

4. PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMRS secara signifikan meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecepatan layanan, ketepatan input data, kemudahan akses informasi, dan kepuasan pasien yang semuanya menunjukkan signifikansi secara statistik.
Hasil ini memperkuat temuan studi sebelumnya oleh Handayani et al. yang menyatakan bahwa SIMRS dapat mempercepat proses registrasi, memperbaiki akurasi data, serta meningkatkan koordinasi antar unit layanan [11,12]. Dalam konteks RS Grandmed, SIMRS juga berhasil mengurangi waktu tunggu layanan registrasi dan mempercepat akses data pasien oleh petugas administrasi maupun tenaga medis.
Kecepatan layanan yang tinggi (84.3%) menunjukkan bahwa SIMRS mampu merampingkan alur administrasi, sehingga mengurangi waktu antrean dan mempercepat proses pendaftaran. Ini mendukung efisiensi waktu kerja tenaga administrasi dan meningkatkan kenyamanan pasien selama proses pelayanan awal.

Ketepatan data administrasi yang tinggi (87.5%) menunjukkan bahwa SIMRS memberikan pengaruh pada kualitas data yang lebih akurat dan bebas dari duplikasi. Hal ini penting dalam mendukung proses klaim BPJS, evaluasi manajemen, serta dokumentasi rekam medis yang *valid.*
Kemudahan akses informasi (81.2%) memperlihatkan bagaimana sistem ini mempercepat proses pencarian dan penyimpanan data pasien. Data dapat diakses lintas unit dan lintas *shift* pelayanan, yang meningkatkan kesinambungan pelayanan serta kolaborasi tim medis.
Kepuasan pasien (85%) mencerminkan bahwa pasien merasakan kemudahan dan kecepatan proses administrasi. Hal ini menjadi indikator penting karena persepsi pasien terhadap pelayanan administrasi sangat memengaruhi keseluruhan penilaian terhadap mutu pelayanan rumah sakit.
Namun demikian, beberapa kendala dalam penerapan SIMRS masih ditemukan, seperti keterbatasan pelatihan bagi staf baru, gangguan teknis jaringan, serta keterlambatan dalam pemeliharaan perangkat lunak [15]. Dukungan berkelanjutan dari manajemen dan penguatan kapasitas SDM menjadi kunci untuk mempertahankan keberhasilan implementasi SIMRS [16]

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMRS di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan administrasi pasien. Seluruh indikator efektivitas, seperti kecepatan layanan, ketepatan data administrasi, kemudahan akses informasi, dan kepuasan pasien mengalami peningkatan setelah penerapan SIMRS.
SIMRS terbukti mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan administrasi dengan menyediakan sistem digital yang terintegrasi dan *real-time*. Keberhasilan ini tidak hanya mendukung proses internal administrasi, tetapi juga berdampak pada kepuasan pasien sebagai pengguna layanan. Dengan demikian, SIMRS menjadi bagian penting dalam strategi transformasi digital rumah sakit.
Peneliti merekomendasikan agar pihak manajemen rumah sakit terus mengembangkan sistem SIMRS melalui pelatihan berkala bagi tenaga administrasi, peningkatan infrastruktur jaringan, dan evaluasi sistem secara rutin untuk menjamin keberlanjutan implementasi dan peningkatan mutu pelayanan secara keseluruhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada manajemen Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam, petugas administrasi, serta pasien yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.

[2] Wulandari, R. A. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Menggunakan Metode PIECES Di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).

[3] Utomo, B., Purnami, C. T., & Winarni, S. (2024). Pengaruh penggunaan SIM-RS terhadap kinerja karyawan (Studi di RS Trimedika Ketapang, Grobogan). Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, 12(1), 90-97.

[4] Kusumai, T. A., & Yuneingsih, Y. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (simrs) Di Unit Rekam Medis Rsud Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(3), 4673-4681.

[5] Situmeang, W. Y., Pinandhika, M. S., Chain, V., Lestari, P., Hariyati, R. T. S., & Handiyani, H. (2023). Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok. Indones J Nurs Sci, 3(1), 16-21.

[6] Grandmed Hospital. Laporan Tahunan Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023. Deli Serdang: Manajemen RS; 2023.

[7] Widarsa, K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. (2022). Metode sampling penelitian kedokteran dan kesehatan. Baswara press.

[8] Kurniawati, S., & Mursyidah, L. (2023). Efektivitas sistem informasi dalam pelayanan publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo. Musamus Journal of Public Administration, 6(1), 613-630.

[9] Insyira, A. D., & Purnamasari, H. (2024). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Jomin Timur. Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK), 5(3), 155-165.

[10] Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2022). Analisis data kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistic 20.0. Deepublish.

[11] Handayani PW, Hidayanto AN, Budi I. Pengaruh SIMRS terhadap Proses Bisnis Rumah Sakit. J Sistem Informasi Kesehatan. 2020;8(1):25-32.

[12] Sari DE, Saputra M. Peran SIMRS dalam Peningkatan Efisiensi Pelayanan. Jurnal Transformasi Digital Kesehatan. 2022;6(2):88-94.

[13] Arifin D. Kualitas Informasi dalam SIMRS dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Layanan. Jurnal Sistem Informasi. 2021;9(3):120-126.

[14] Lestari P, Firmansyah H. Integrasi Data Antarunit dalam SIMRS. Jurnal Informasi Kesehatan. 2022;5(1):50-57.

[15] Permatasari E. Hambatan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Swasta. Jurnal Evaluasi Pelayanan Kesehatan. 2021;6(2):90-96.

[16] Ramadhan R, Putra S. Strategi Penguatan Infrastruktur SIMRS. Jurnal Kebijakan Teknologi Informasi Kesehatan. 2020;3(1):34-41.

[17] Mahmud A, Jannah S. Peningkatan Mutu Pelayanan melalui Sistem Informasi. Jurnal Mutu Pelayanan Kesehatan. 2021;7(3):104-111.

[18] Akbar R. Dampak SIMRS terhadap Pengelolaan Data Pasien. Jurnal Rekam Medis dan Informatika Kesehatan. 2022;4(2):77-83.

[19] Dewi F, Harahap R. Evaluasi Kepuasan Pasien terhadap SIMRS. Jurnal Kepuasan Pasien. 2020;5(2):68-75.

[20] Hanafiah R, Lubis A. Transformasi Digital dan Mutu Layanan Administrasi. J Teknologi Rumah Sakit. 2021;6(1):29-36.